

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis dari penelitian ini menggunakan kuantitatif eksplanasi dan mengumpulkan data menggunakan metode dengan menyebar kuesioner. Tujuan dari kuantitatif ekplanasi untuk menjelaskan generalisasi sampel terhadap populasinya, atau menjelaskan hubungannya, perbedaan atau pengaruh suatu variabel terhadap yang lain (Abdullah, 2015, hlm. 90).

Penelitian ini merupakan penelitian korelatif kuantitatif. Tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk mengembangkan secara sistematis teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diuji peneliti (Suryani & Hendryadi, 2015, hlm. 109). Penelitian kuantitatif pada penelitian ini juga digunakan karena datanya berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik. Adapun penelitian korelatif ialah penelitian yang bertujuan mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel bebas dengan satu atau lebih variabel terikatnya (Suryani & Hendryadi, 2015, hlm. 119).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian Kecamatan Banjarmasin

Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70235. Alasan dipilihnya sebagai lokasi penelitian karena banyaknya ditemui masyarakat yang menggunakan *paylater* dan *flash sale* sehingga menimbulkan perilaku *impulsive buying*.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data Kuantitatif merupakan data-data yang berupa angka dan dapat dihitung. Pada penelitian ini yang merupakan data kuantitatif adalah data hasil jawaban kuesioner responden mengenai *paylater*, *flash sale* dan *impulsive buying*.

Berdasarkan sumbernya, sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung peneliti dari sumbernya. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari pengamatan langsung peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada konsumen yang melakukan pembelian di Shopee.

#### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini rekam jejak yang ada pada aplikasi shopee, seperti catatan belanja, screenshot berbagai aktivitas entah live shopee, atau data lain yang dibutuhkan, dan berbagai

penelitian *e-commerce* dari tahun ke tahun dari perusahaan analisis perkembangan *e-commerce*.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm. 80). Populasi di Kecamatan Banjarmasin Timur berjumlah 124.869 jiwa, maka dilakukan riset pendahuluan yang disebarkan kepada masyarakat Banjarmasin Timur untuk menentukan jumlah populasi yang menggunakan Shopee. Penelitian dilakukan dalam jangka waktu 1 bulan, maka populasi yang didapatkan sebanyak 185 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel diambil menggunakan cara tertentu dari sebagian kecil jumlah populasi dan harus dapat mewakili populasi yang diteliti (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 65). Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan peneliti adalah teknik nonprobability sampling. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 136) non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan peneliti

adalah sampling insidental. Sampling Insidental berarti dalam penentuan sampelnya berdasarkan siapa saja yang kebetulan (insidental) bertemu dengan peneliti dan orang tersebut dianggap cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2019, hlm. 138).

Adapun penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Teknik ini digunakan karena penelitian ini memerlukan responden dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Masyarakat Kecamatan Banjarmasin Timur.
- b. Responden berumur 17-40 tahun.
- c. Pengguna Shopee dan memiliki akun Shopee.
- d. Pernah bertransaksi menggunakan Shopee *Paylater*.
- e. Pernah menggunakan *flash sale* ketika berbelanja.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

$E =$  kelonggaran ketidaktelitian/batas ketelitian 10%/0,1

Melalui rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{185}{1 + 185 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{185}{2,85}$$

$$n = 64,9$$

Jika berdasarkan rumus tersebut maka  $n$  yang didapatkan adalah  $64,9 = 65$  orang, sehingga pada penelitian ini setidaknya peneliti harus mengambil sampel sekurang-kurangnya sejumlah 65 orang.

#### **E. Teknik Pengambilan Data**

Dalam penelitian ini metode pengambilan data yang digunakan dengan kuesioner. Kuesioner (angket) berisi daftar pertanyaan tentang masalah dan aspek yang akan diteliti. Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada responden yang melakukan pembelian di Shopee. Kuesioner berisi pertanyaan terkait *paylater*, *flash sale* dan *impulsive buying*.

#### **F. Skala Pengukuran**

Skala pengukuran variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan dalam mengukur pendapat atau sikap seseorang terhadap sesuatu. Skala likert dalam penelitian ini memuat lima kategori:

1. Sangat Tidak Setuju

2. Tidak Setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat Setuju

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sehingga agar memudahkan dalam analisis datanya, maka tiap kategori jawaban diberi skor sebagai berikut.

**Tabel 3. 1 Skala Pengukuran**

Jawaban	Skor
1. Sangat Setuju	5
2. Setuju	4
3. Netral	3
4. Tidak Setuju	2
5. Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Anshori & Isawati, 2009, hlm. 68)

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan mengevaluasi data dari responden dengan menggunakan pola pengukuran yang sama (Siregar, 2015, hlm. 46). Instrumen bertindak sebagai alat bantu ukur dalam mengumpulkan data yang diinginkan peneliti. Bentuk instrumen memiliki kaitan dengan metode pengumpulan data. Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket berupa

sejumlah pertanyaan tertulis mengenai *paylater* (X1), *flash sale* (X2), dan *impulsive buying* (Y). Adapun responden merupakan para konsumen yang telah melakukan pembelian di Shopee. Bentuk kuesioner yang digunakan yakni kuesioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian**

Variabel	Menurut	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Paylater</i> (X1)	Michael Agustio Gosal dan Nanik Linawati (2008), hlm. 456	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Perceived Ease of Use</i></li> <li>2. <i>Perceived Usefullnes</i></li> <li>3. <i>Perceived Credibility</i></li> <li>4. <i>Sosial Influence</i></li> <li>5. <i>Behavior Intentions</i></li> </ol>	Skala Likert
<i>Flash Sale</i> (X2)	Kotler dan Keller dalam (Dita & Pelawi, 2015, hlm. 4)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Frekuensi promosi</li> <li>2. Kualitas promosi</li> <li>3. Waktu Promosi</li> <li>4. Ketetapan atau kesesuaian sarana promosi</li> </ol>	Skala Likert

<p><i>Impulsive Buying</i> (Y)</p>	<p>Rook dan Fisher (1995) hlm. 305</p>	<p>1. Spontantinitas (<i>spontanity</i>)  2. Kekuatan, kompulsi dan intensitas (<i>power, compulsion and intensity</i>)  3. Gairah dan stimulasi (<i>excitement and stimulation</i>)  4. Ketidakpedulian akan akibat (<i>disregard for consequences</i>).</p>	<p>Skala <i>Likert</i></p>
------------------------------------	--	---	----------------------------

Sumber: Data diolah, 2024.

## H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk menguji model regresi variabel dependen dan variabel independen, dan apakah memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Sunyoto, Danang, 2012, hlm. 119). Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah Uji Normalitas

*Kolmogorov Smirnov* dengan alat statistik SPSS 22. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas *kolmogorov smirnov* ini adalah sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012, hlm. 121) :

- 1) Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Sebaliknya, jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui antara variabel independent yang terdapat dalam model mempunyai hubungan yang sempurna atau tidak. Uji multikolinieritas akan mengukur tingkat keeratan hubungan/pengaruh antar variabel bebas dalam penelitian ini (*Paylater X1*, *Flash Sale X2* dan *Impulsive Buying Y*) melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ) (Sunyoto, Danang, 2012, hlm. 131).

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012, hlm. 134):

- 1) Jika nilai tolerance  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance  $< 0,10$  maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 3) Jika nilai VIF  $<$  dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

4) Jika nilai VIF > dari 10,00 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terdapat autokorelasi, persamaan tersebut tidak baik atau cocok untuk prediksi. Prosedur untuk menentukan apakah uji Durbin-Watson (DW) memiliki masalah autokorelasi, seperti menentukan atau menguji kriteria autokorelasi berdasarkan nilai DW adalah sebagai berikut:

1) Deteksi Autokorelasi Positif:

Jika  $dw < dL$  maka terdapat autokorelasi positif.

Jika  $dw > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi positif.

Jika  $dL < (4 - dw) < dU$  maka pengujin tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

2) Deteksi Autokorelasi Negatif:

Jika  $dw < dL$  maka terdapat autokorelasi negatif,

Jika  $dw > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi negatif,

Jika  $dL < (4 - dw) < dU$  maka pengujin tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan lainnya. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi

Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama/berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas (Sunyoto, Danang, 2012, hlm. 135). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini sebagai berikut.

- 1) Jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel dan nilai sig.  $< 0,05$  maka terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel dan nilai sig.  $> 0,05$  maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Koefisien Diterminasi ( $R^2$ )

Analisis diterminasi adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu, semakin tinggi nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) maka semakin tinggi kekuatan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018, hlm. 111-112).

- 1) Jika nilai  $R^2 = 0$  maka tidak ada hubungan yang sempurna antara varian X dan Y.
- 2) Jika nilai  $R^2 = 1$  maka ada hubungan yang sempurna antara varian X dan Y bisa diterangkan oleh X keseluruhan.

#### b. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel.

Mungkin dua, tiga dan seterusnya variable bebas ( $X_1, X_2, \dots$ ), namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier (Hasan, 2002, hlm. 269).

Dalam penelitian ini yang akan dianalisis dari variabel independen yaitu *Paylater*, *Flash Sale* dan *Impulsive Buying*. Dengan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Impulsive Buying

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *Paylater*

$X_2$  = *Flash Sale*

e = error

untuk menentukan persamaan linear tersebut peneliti menggunakan Microsoft Excel untuk mengolah dan mengelompokkan data para responden kemudian data tersebut dianalisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat statistik SPSS 22.

#### c. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial (uji T) berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Uji statistik t, pada dasarnya

menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen (Mulyono, 2018, hlm. 113).

Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Pengambilan keputusan untuk uji parsial (uji T) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t hitung sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai t hitung > t tabel maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

d. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hitung > nilai F tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018, hlm. 113).

Pengambilan keputusan untuk uji simultan (uji F) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai F hitung sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig  $< 0,05$  maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap Y dan jika nilai F hitung  $>$  nilai F tabel maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig  $> 0,05$  maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai F hitung  $>$  nilai F tabel maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.

## **I. Tahapan Penelitian**

Agar penelitian ini terarah maka peneliti membuat tahapan penelitian yang akan ditempuh, sehingga penelitian ini terarah sampai selesai adapun tahapan-tahapan yang akan ditempuh sebagai berikut:

### **1. Tahap Pendahuluan**

Pada tahapan pendahuluan ini merupakan tahapan awal dalam melakukan penelitian. Langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu penyusunan proposal yang berisi rancangan penelitian, pada langkah ini peneliti dibimbing oleh dosen penasihat untuk persetujuan kemudian diajukan kepada tim proposal skripsi. Di kerjakan pada tanggal 25 Februari 2024.

### **2. Tahapan Pengumpulan Data**

Pada tahapan ini, penulis melakukan pengumpulan data responden dengan cara melakukan penyebaran kuesioner berbentuk angket kepada beberapa masyarakat di Banjarmasin Timur. Dikerjakan pada tanggal 05 September sampai dengan 05 Oktober 2024.

### 3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Hasil penelitian diolah menggunakan *software SPSS*. Dikerjakan pada tanggal 6 Oktober 2024 sampai dengan 10 Oktober 2024.

### 4. Tahapan Akhir

Pada tahapan ini, peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian yang dijelaskan dalam bab IV dan V berdasarkan sistematika penelitian berdasarkan pedoman penelitian skripsi agar menjadi sebuah karya tulis ilmiah dengan berkonsultasi kepada dosen penasihat.